

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Status gizi baduta yang diberi MPASI dini didapatkan yaitu 9 baduta (15%) dengan status gizi kurang dan 21 baduta (35%) dengan status gizi baik.
- b. Status gizi baduta yang diberi MPASI tidak dini didapatkan 2 baduta (3,33%) dengan status gizi kurang, 23 baduta (38,34%) dengan status gizi baik dan 5 baduta (8,33%) dengan status gizi lebih.
- c. Ada perbedaan yang signifikan antara status gizi baduta yang diberi MPASI dini dengan Baduta yang diberi MPASI tidak dini.

B. Saran

a. Bagi Peneliti Lain

Dilakukan penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan berhasil maupun Penghambat dalam pemberian MPASI.

b. Bagi Dinas Kesehatan

Dalam rangka mencapai keberhasilan gerakan ASI Eksklusif dan penurunan pemberian MPASI dini pada baduta diharapkan perlu adanya peningkatan sosialisasi dan penyuluhan tentang usia pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dan manfaat ASI Eksklusif bagi baduta sehingga bisa memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat.

c. Bagi Puskesmas

Peran puskesmas sangat penting dalam memberikan informasi tentang waktu pemberian MPASI dini yang tepat kepada masyarakat serta memberikan informasi tentang status gizi baduta yang diberi MPASI dini dengan baduta yang diberi MPASI tidak dini .